Perpustakaan Sekolah Tinggi Ilmu Kepolisian (STIK) >> Skripsi STIK-PTIK

Penerapan Manajemen Pengamanan Tahapan Kampanye dan Pemungutan Suara Pada Pemilihan Walikota (Pilwakot) Tangerang Selatan Tahun 2020 Oleh Anggota Polres Tangerang Selatan Pada Masa Pandemi Covid-19

Efrata Hamonangan Sinaga

Deskripsi Lengkap: https://library.stik-ptik.ac.id/abstrakpdfdetail.jsp?id=58758&lokasi=lokal

---

Abstrak

Pilkada serentak yang dilaksanakan pada masa pandemi COVID-19 memberikan tantangan tugas baru bagi Polri. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana Penerapan manajemen pengamanan dan faktor-faktor yang mempengaruhi Pemilihan Wali Kota Tangerang Selatan, mengingat anggota Polres Tangsel dihadapkan pada tantangan penegakan protokol kesehatan guna mencegah penyebaran virus COVID-19 dan munculnya klaster baru. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan studi kasus serta mengacu pada teori manajemen, konsep manajemen pengamanan dan konsep gunung es kepolisian proaktif.
Temuan penelitian menunjukan bahwa Penerapan manajemen pengamanan Pilwalkot Tangerang Selatan 2020 telah terlaksana karena Polres Tangerang Selatan memenuhi empat unsur manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengendalian. Dalam pengamanan Pilwalkot Tangsel 2020 beberapa hal berbeda yang ditemukan dalam penelitian ini antara lain dibentuknya Tim Pemburu COVID-19, dilakukan plotting personel penegak disiplin COVID-19, pemasangan COVID-19 line, pemasangan spanduk himbauan protokol kesehatan COVID-19, penempatan personel pengawas pelanggar yang melewati COVID-19 line, dan pemberian himbauan dari anggota Polres Tangerang Selatan kepada masyarakat untuk disiplin protokol kesehatan. Penelitian ini menyoroti dua faktor yang mempengaruhi Penerapan manajemen pengamanan yaitu pertama faktor internal meliputi men atau peningkatan kapasitas personel yang bertugas; money atau anggaran yang alokasinya menyesuaikan dengan situasi pandemi; methods atau metode yang digunakan untuk pengamanan yaitu terbuka dan tertutup dengan penggunaan strategi preemtif, preventif disertai deteksi/intelijen dan penegakan hukum; dan materials atau sarana dan prasarana yang digunakan seperti penyediaan tempat cuci tangan dan penyemprot disinfektan. Faktor kedua yang mempengaruhi yaitu faktor eksternal yang meliputi tingkat partisipasi masyarakat, kesadaran masyarakat mematuhi protokol kesehatan dan koordinasi dengan berbagai pemangku kepentingan terkait.